

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Method* dengan model *Sequential Explanatory*. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi *outcomes* dan proses yang melibatkan penggabungan data kuantitatif dan data kualitatif. Penelitian ini menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian dibandingkan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja. Karena pada dasarnya penelitian yang hanya menggunakan metode kuantitatif ataupun kualitatif saja tidak cukup untuk menggambarkan jawaban dari suatu permasalahan, Sehingga perlu adanya penggabungan dari keduanya.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini dengan menggunakan media *Pop Up Papan Lipat Mencuci*, mengetahui pengaruh media *Pop Up* papan lipat mencuci untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini, bagaimana penerapan media *Pop Up* papan lipat mencuci untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini, serta kendala yang dihadapi oleh guru dan anak dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *Pop Up Papan Lipat Mencuci* pada anak kelompok B di Kober Bina Insani.

## **B. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Explanatory Sequential Design*. *Explanatory research* menurut Thyer (Sari et al., 2022) bertujuan untuk mengembangkan dan menguji teori dalam bidang studi tertentu, dengan studi penjelasan biasanya bersifat eksperimental, di mana hipotesis dapat diuji dan kelompok pembanding digunakan. Pada desain *The Explanatory Sequential* peneliti melakukan penelitian secara berurutan, tahap pertama penelitian kuantitatif yaitu untuk mendapatkan data dari rumusan masalah yang pertama dan tahap kedua penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan data dari rumusan masalah kedua dan ketiga. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Creswell (2020: 52) menjelaskan bahwa desain *Explanatory research* adalah sebuah desain penelitian yang dimulai dari penelitian kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hasil kuantitatif sebagai gambaran umum. Alasan penggunaan desain ini karena penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data kuantitatif terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan kualitatif sebagai pelengkap.

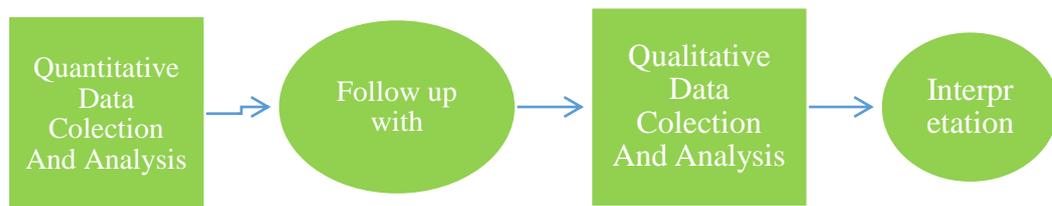
Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2014: 486) data kuantitatif berperan untuk memperoleh data terukur yang bersifat deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Data kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah, dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh media *pop up* papan lipat mencuci terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun, sedangkan data kualitatif digunakan untuk melihat bagaimana media

*pop up* papan lipat mencuci mempengaruhi kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun.

Penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif digabung untuk memberikan gambaran secara umum. Selanjutnya penelitian kuantitatif digunakan untuk mengisi kesenjangan-kesenjangan yang muncul dalam studi kualitatif, baik berupa peningkatan akurasi maupun temuan baru pada saat proses penerapan dilapangan, karena peneliti tidak bisa berada pada lebih dari satu tempat disaat yang bersamaan.

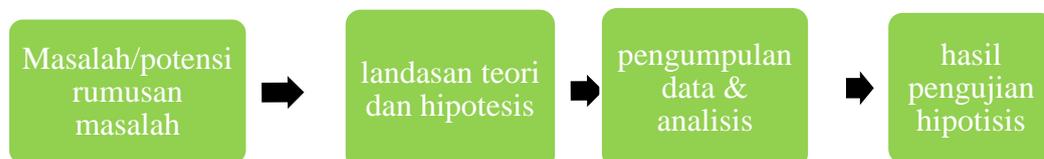
Adapun skema yang akan dilaksanakan pada penelitian ini mengikuti tahapan menurut Creswell & Clark , 2011 (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

### *The Explanatory Sequential Design*



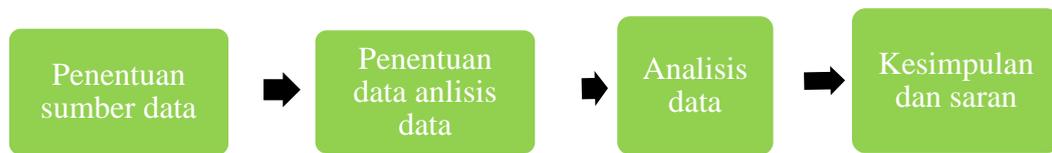
**Gambar 3.1**

Skema desain penelitian *Explanatory Sequential* Sumber: *Creswell & Clarck, 2011*



**Gambar 3.2**

Metode kualitatif digunakan untuk melengkapi, meningkatkan akurasi dan temuan baru



**Gambar 3.3**

Skema desain penelitian *The Explanatory Sequential Design*.

Sumber: *Creswell & Clarck, 2011*

Dengan melihat skema pada gambar 3.1 dapat disimpulkan bahwa alur tersebut sesuai dengan karakteristik *mix method sequential explanatory*, dimana pada tahap pertama menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan metode kualitatif. Dengan demikian penelitian kombinasi ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian kuantitatif dan kualitatif yang saling melengkapi.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah anak kelompok B (usia 5-6 Tahun) yang berlokasi di Kober Bina Insani, Kp. Mekarsari, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung dengan jumlah 10 anak yang terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan. Wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelompok B terkait kemampuan motorik halus anak kelompok B (usia 5-6 tahun). Pemilihan subjek penelitian diambil berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kemampuan motorik halus anak.
2. Kurangnya pengembangan media pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Karakteristik yang ditemukan berdasarkan kenyataan di lapangan, melalui observasi langsung di Kober Bina Insani Paseh pada kelompok B (usia 5-6 Tahun),

dengan temuan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok B sebagian besar belum muncul, seperti anak masih mengalami kesulitan untuk memegang alat tulis dengan benar, meniru bentuk, mengeksplorasi dengan berbagai media, menggunakan peralatan makan pun masih dibantu oleh guru akibat masih lemahnya otot-otot jari tangan anak serta kurangnya aktivitas motorik yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halusya.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 10 orang peserta didik kelompok B (usia 5-6 tahun) di Kober Bina Insani, sementara subjek penelitian untuk data kualitatif yaitu seorang guru sebagai wali kelas kelompok B dan kepala sekolah lembaga tersebut. Subjek penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan penelitian untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang diangkat.

#### **D. Teknik Penelitian**

Teknik penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh media *pop up* papan lipat mencuci terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B (usia 5-6 Tahun) di Kober Bina Insani Kec. Paseh Kab. Bandung. Pada penelitian ini data dianalisis menggunakan metode *Mix Method Sequential Explanatory*, dimana dalam prosesnya peneliti mengukur data kuantitatif terlebih dahulu kemudian dilengkapi dengan data kualitatif sebagai berikut:

1. Data kuantitatif: pada pengolahan data kuantitatif *mix method* ini yaitu dengan mengumpulkan instrumen-instrumen formal, standar dan bersifat mengukur seperti: hasil observasi penilaian kemampuan motorik halus anak pada saat *pretest* (sebelum di stimulasi) dan *posttest* (sesudah di stimulasi), yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan persentase.
2. Data kualitatif: pada pengolahan data kualitatif *mix metode* ini yaitu menggunakan instrument wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Analisis data kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan dengan cara membandingkan data kuantitatif hasil penelitian kualitatif yang dilakukan pada tahap pertama dan data kualitatif hasil penelitian kuantitatif pada tahap kedua. Melalui analisis data ini akan dapat diperoleh informasi apakah kedua data saling melengkapi, memperluas, memperdalam atau malah bertentangan. Apabila ditemukan data ada yang bertentangan maka data hasil penelitian kualitatif di uji kredibilitasnya lagi sampai ditemukan kebenaran data dengan cara memperpanjang penelitian. Selanjutnya hasil penelitian yang digunakan adalah hasil penelitian kualitatif yang telah benar/pasti yang telah diuji kredibilitasnya.

Analisis data kuantitatif dan data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data peningkatan kemampuan motorik Halus pada anak kelompok B (usia 5 - 6 tahun).

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat pengumpul data seperti lembar observasi dengan skala likert pada penelitian kuantitatif serta

wawancara pada penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif penelitian yang menjadi instrumen atau Alat penelitian. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh kesiapan peneliti yang meliputi pemahaman *mix method*, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan penelitian untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya.

Keberhasilan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan. Untuk mendapatkan instrumen yang baik maka peneliti perlu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen yang harus dibuat meliputi kisi-kisi instrumen wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, serta kisi-kisi instrumen observasi siswa yang didasari pada teori peningkatan kemampuan motorik halus dengan menggunakan media pembelajaran khusus untuk anak dikelompok B.

Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah kemampuan motorik halus anak usia dini, pemahaman kemampuan motorik halus anak usia dini, yang diukur melalui pembelajaran yang menggunakan media khusus seperti bermain micro play dengan media *pop up* papan lipat mencuci yang dapat memperlihatkan peningkatan kemampuan motorik halus dari anak. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

## **1. Obsevasi**

- a. Lembar obervasi

Kegiatan observasi terhadap media *pop up* papan lipat mencuci dilakukan untuk memperoleh data kuantitatif pengaruh media *pop up* papan lipat mencuci terhadap kemampuan motorik halus anak. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengamati langsung setiap kegiatan yang dilakukan dan mencatat setiap perkembangan peserta didik dengan menggunakan format penilaian yang sudah disiapkan sebelumnya. Observasi dilakukan terhadap peserta didik untuk memperoleh data peningkatan kemampuan motorik halus anak menggunakan media *pop up* papan lipat mencuci serta sejauh mana pengaruh media *pop up* papan lipat mencuci terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Format pada lembar observasi ini menggunakan skor dengan rentang 1-4 yang mencakup kriteria belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).

**Table 3.1**  
Pedoman Observasi Penelitian

Berikan tanda centang (√) pada kriteria yang sesuai!

Nama Anak:

Instrument Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

| No | Indikator   | BB | MB | BSH | BSB |
|----|---|----|----|-----|-----|
| 1  | Anak mampu menggambar sesuai dengan gagasannya                          |    |    |     |     |
| 2  | Anak mampu meniru bentuk  |    |    |     |     |
| 3  | Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media                   |    |    |     |     |
| 4  | Anak mampu menggunakan peralatan dengan benar                           |    |    |     |     |
| 5  | Anak mampu menggunting sesuai dengan pola                               |    |    |     |     |
| 6  | Anak mampu menempel gambar dengan tepat                                 |    |    |     |     |
| 7  | Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci |    |    |     |     |

**Tabel 3.2**

## Indikator penilaian

Indikator dan kriteria penilaian peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini dengan menggunakan media *pop up* papan lipat mencuci

| No | Variabel   | Aspek Yang Diteliti   | Indikator   | Teknik Pengumpulan Data               |
|----|--|---|---|---------------------------------------|
| 1. | Media pembelajaran <i>pop up</i> papan lipat mencuci | 1. Perencanaan  | a. penyiapan bahan ajar (modul ajar)<br>b. penyiapan media atau alat penelitian   | wawancara, observasi dan dokumentasi  |
|    |  | 2. Implementasi<br>a. pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dan anak dalam penelitian yang diberikan selama enam (6) kali pertemuan<br>b. pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran<br>c. pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam menentukan strategi yang digunakan | pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan berlangsung | Wawancara<br>Observasi<br>Dokumentasi |
| 2  | kemampuan motorik halus anak usia dini               | Indikator:<br>a. Meniru bentuk<br>b. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media   | a. Anak mampu meniru bentuk<br>b. Anak mampu melakukan eksplorasi   |                                       |

|  |  |                                       |   |                                 |
|--|--|---------------------------------------|---|---------------------------------|
|  |  | c. Menggunakan peralatan dengan benar | dengan berbagai media<br>c. Anak mampu menggunakan peralatan dengan benar   |                                 |
|  |  | Hasil:                                | a. Anak mampu meniru bentuk yang dicontohkan<br>b. Anak mampu menghasilkan karya baru<br>c. Anak mampu menciptakan suatu karya dari benda-benda yang ada disekitarnya<br>d. Anak trampil menggunakan tangan kanan dan kirinya dalam berbagai aktivitas<br>e. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar<br>f. Anak mampu menggunakan alat makan dengan baik dan benar | Wawancara Observasi Dokumentasi |
|  |  | Evaluasi:                             | a. Anak mampu meniru bentuk<br>b. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media   | Wawancara Observasi             |

|  |  |  |  |                     |
|--|--|--|--|---------------------|
|  |  |  | c. Anak mampu menggunakan peralatan dengan benar   |                     |
|  |  | Kendala: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal</li> <li>• Eksternal</li> </ul> | a. kendala yang datang dari anak<br>b. kendala yang datang dari guru<br>c. kendala yang datang dari lingkungan | Wawancara Observasi |

**Table 3.3**  
Lembar Obsevasi Akumulatif Anak

| No | Nama Anak | Item skor pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jumlah | Keterangan |
|----|-----------|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|------------|
|    |           | 1                    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |        |            |
| 1  | AN        |                      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |            |
| 2  | FZ        |                      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |            |
| 3  | JF        |                      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |            |
| 4  | RZ        |                      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |            |
| 5  | RSY       |                      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |            |
| 6  | MEL       |                      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |            |
| 7  | NAI       |                      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |            |
| 8  | RAI       |                      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |            |
| 9  | SHA       |                      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |            |
| 10 | ST        |                      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |            |

Keterangan:

1 = Anak mampu menggambar sesuai gagasannya

2 = Anak mampu meniru bentuk yang dicontohkan

3 = Anak mampu menghasilkan karya baru

4 = Anak mampu menciptakan suatu karya dari benda-benda yang ada disekitarnya

5 = Anak terampil menggunakan tangan kanan dan kirinya dalam berbagai aktivitas

6= Anak mampu menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar

7 = Anak mampu menggunakan peralatan mencuci dengan benar

8 = Anak mampu menggunting sesuai dengan pola

9 = Anak mampu menempel gambar dengan tepat

10 = Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci

## 2. Wawancara

Wawancara kepada guru PAUD kelompok B (usia 5-6 tahun) di Kober Bina Insani dilakukan untuk memperoleh data profil anak, profil sekolah, serta kendala yang dihadapi guru pada saat melakukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi anak pada saat pembelajaran.

**Table 3.4**

Pedoman wawancara kepala sekolah dan guru

Nama Responden :  
 Jabatan :  
 Hari/Tanggal :  
 Tempat Wawancara :

| No  | pertanyaan   | Jawaban |
|---|--|---------|
| Msalah anak dalam kemampuan motorik halus |  |         |
| 1   | Masalah-masalah motorik halus apa saja yang dihadapi anak dalam kegiatan yang dilakukan disekolah? |         |
| 2   | Kegiatan motorik halus apa saja yang biasa dilakukan anak dalam kegiatan pembelajaran disekolah?   |         |
| Pendekatan yang dilakukan oleh guru       |  |         |
| 3   | Apakah kemampuan motorik halus anak perlu distimulasi?   |         |
| 4   | Apakah ibu mengajarkan anak untuk dapat memiliki kemampuan motorik halus?                          |         |

|  |   |  |
|--|---|--|
| 5  | Apakah dukungan yang ibu lakukan pada saat anak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan yang mengacu pada aspek motorik halus?                           |  |
| 6  | Apakah ibu mengetahui masalah motorik halus yang dihadapi anak?   |  |
| 7  | Apakah ibu sudah memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba kembali pada saat anak melakukan kegiatan yang mengarah pada motorik halus?                  |  |
| 8  | Apakah ibu langsung membantu anak pada saat anak mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak? |  |
| 9  | Seberapa penting peran guru dalam menstimulus kemampuan motoric halus anak?   |  |
| 10   | Apa saja kendala yang dihadapi ibudalam menstimulus kemampuan motorik halus anak?   |  |
| Media pembelajaran   |   |  |
| 11   | Apakah ibu menggunakan media pembelajaran dalam menstimulus kemampuan motorik halus anak?   |  |
| 12   | Media apa yang sering ibu gunakan untuk menstimulus kemampuan motorik halus anak?   |  |
| 13   | Apakah media pembelajaran yang digunaka sudah mendukung untuk menstimulus kemampuan motorik halus anak?   |  |
| 14   | Apa saja kendala yang ibu hadapi pada saat menstimulus kemampuan motorik halus dan perkembangan kemampuan motorik halus anak?                                 |  |
| Pembelajaran menggunakan <i>pop up</i> papan lipat mencuci |   |  |
| 15   | Apakah di lembaga ibu banyak menggunakan media penunjang yang mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak?  |  |
| 16   | Apakah ibu setuju jika stimulus mengenai kemampuan motorik halus perlu diberikan menggunakan media <i>pop up</i> papan lipat mencuci?                         |  |
| 17   | Apakah pembelajaran menggunakan media <i>pop up</i> papan lipat mencuci untuk menstimulus kemampuan motoric halus anak  |  |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    | sudah di implementasikan di lembaga sebagai kegiatan pembelajaran?  |  |
| 18 | Bagaimana cara ibu memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar anak? khususnya dalam menstimulus kemampuan motorik halus anak? |  |

### 3. Studi dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperjelas gambaran kegiatan penelitian dan sebagai bukti data penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data kualitatif. Studi dokumentasi dilakukan terhadap kurikulum yang disesuaikan dengan lembaga bersangkutan. Hasil studi yang dirilis pada ahli untuk memperoleh data terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *pop up* papan lipat mencuci pada anak kelompok B.

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik penelitian melakukan pengumpulan data dengan mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan penelusuran perolehan peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini pada kelompok B (usia 5-6 tahun).

**Table 3.5**  
Pedoman Studi Dokumentasi

| No | Jenis Dokumen                         | Keterangan |           |
|----|---------------------------------------|------------|-----------|
|    |                                       | Ada        | Tidak Ada |
| 1  | Profil Kelembagaan                    |            |           |
| 2  | Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan |            |           |
| 3  | Data Peserta Didik                    |            |           |
| 4  | RPPH/ Modul Ajar                      |            |           |
| 5  | Proses Foto Pembelajaran              |            |           |
| 6  | Foto Lingkungan Kelas                 |            |           |
| 7  | Laporan Perkembangan Anak             |            |           |

#### 4. Kisi-kisi instrument

Kisi-kisi instrumen merupakan penjabaran dari instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Arikunto, 2006). Tolak ukur penyusunan kisi-kisi instrumen adalah variabel yang akan diukur dengan menggunakan variabel yang diambil dari definisi operasional variabel tersebut yang kemudian jabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan (Arliani, 2011).

Pada penelitian ini variabel yang akan diukur adalah kemampuan motorik halus anak usia dini indikator-indikator yang akan diukur diambil dari Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (STPPA) Yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan.

**Tabel 3.6**

Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Validasi

Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur kemampuan motorik halus anak melalui lembar kerja anak (LKA) berupa kolase

| Variabel Penelitian   | Indikator                                       | Jumlah butir soal | Nomor butir soal instrument |
|---|---|-------------------|-----------------------------|
|   | Anak mampu menggambar sesuai gagasannya         | 1                 | 1                           |
| Kemampuan motorik halus menggunakan media <i>pop up</i> papan lipat mencuci | Anak mampu meniru bentuk                        | 2                 | 2, 3                        |
|   | Anak mampu mengeksplorasi dengan berbagai media | 2                 | 4, 5                        |
|   | Anak mampu menggunakan peralatan dengan benar   | 2                 | 6, 7                        |

| Variabel Penelitian | Indikator   | Jumlah butir soal | Nomor butir soal instrument |
|---------------------|---|-------------------|-----------------------------|
|                     | Anak mampu menggunting sesuai dengan pola                               | 1                 | 8                           |
|                     | Anak mampu menempel gambar dengan tepat                                 | 1                 | 9                           |
|                     | Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci | 1                 | 10                          |
| Jumlah              |   | 10                |                             |

**Tabel 3.7**

Kisi-Kisi Instrumen Sesudah Validasi

Kisi-Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Kemampuan motorik halus Anak Menggunakan media *pop up* papan lipat mencuci.

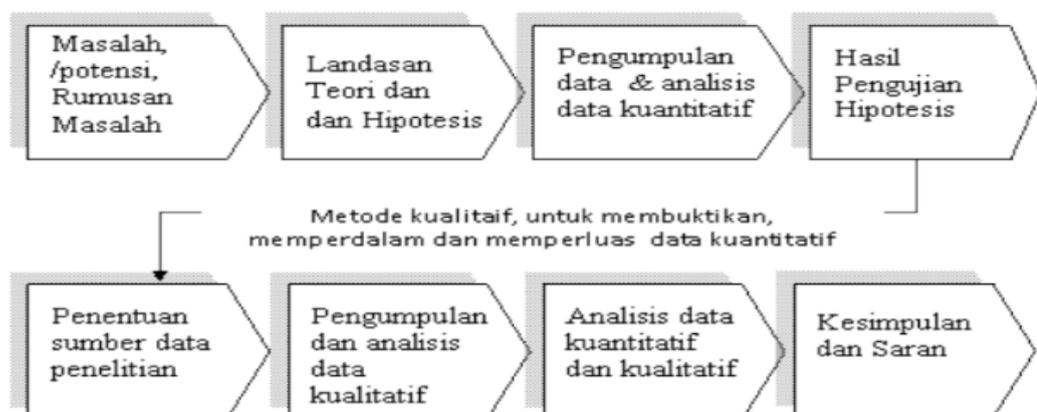
| Variabel Penelitian   | Indikator                                       | Jumlah butir soal | Nomor butir soal instrument |
|---|---|-------------------|-----------------------------|
| Kemampuan motorik halus menggunakan media <i>pop up</i> papan lipat mencuci | Anak mampu meniru bentuk                        | 2                 | 1, 2,                       |
|   | Anak mampu mengeksplorasi dengan berbagai media | 2                 | 3, 4                        |
|   | Anak mampu menggunakan peralatan dengan benar   | 2                 | 5, 6                        |
| Jumlah  |   | 6                 |                             |

## F. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian *the sequential Eksplanatori desain* di mana dalam melakukan penelitian, peneliti mencari data kuantitatif terlebih dahulu kemudian mengolah data kualitatif.

Berikut ini langkah-langkah dalam desain *eksplanatori sequential* menurut Creswell (2020:5)

1. Pada fase pertama dilakukan pengumpulan data analisis data kuantitatif.
2. Mengecek hasil analisis data kuantitatif untuk menentukan: (a) hasil apa yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut pada fase kedua dengan menggunakan desain kualitatif dan (b) pertanyaan apa yang akan diajukan dalam fase kualitatif ini.
3. Melakukan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada fase kedua yang bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian kuantitatif.
4. Menarik kesimpulan Bagaimana hasil analisis kualitatif membentuk menjelaskan hasil kuantitatif



**Gambar 3.4**  
Langkah-Langkah Penelitian dalam Desain *Explanatory Sequential*

Menurut Creswell (2020: 53) kekuatan desain *eksplanatory sequential* terletak pada dua fase penelitian yang dibangun secara berurutan sehingga terdapat fase-fase berbeda dalam melakukan desain penelitian ini.

Penggunaan desain ini menjadi satu tantangan tersendiri untuk dilakukan karena butuh waktu untuk mengimplementasikan 2 fase penelitian berbeda pada kasus dilakukan secara berurutan tantangan lainnya adalah ketika menentukan hasil kuantitatif mana yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut

### **G. Prosedur Pengolahan Data**

Data dalam Penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kuantitatif berupa hasil tes dalam bentuk observasi untuk mengukur efektivitas/pengaruh pembelajaran menggunakan media *pop up* papan lipat mencuci. Data kuantitatif diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS versi 25, 2023.

Sedangkan untuk data kualitatif berupa hasil observasi wawancara dan dokumentasi untuk menjawab proses pembelajaran menggunakan media *pop up* papan lipat mencuci dan kendala yang dihadapi oleh guru. Pengolahan data kualitatif dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data.

Menurut Sugiyono Tahun 2022 pada data kualitatif tahap dalam teknik pengumpulan data kualitatif terdiri dari beberapa langkah antara lain:

### 1. Data Reduction

Data *reduction* (reduksi data) adalah proses menyederhanakan, penggolongan serta pembuangan bagian data yang sekiranya tidak digunakan dan tidak berpengaruh pada hasil analisis data.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Data display merupakan Penyajian data dengan cara menyusun data secara sistematis dan mudah dipahami.

### 3. Concussion Drawing/ Verification

Concussion *Drawing/ Verification* merupakan langkah akhir dan proses analisis data namun kesimpulan yang diambil dapat mengalami perubahan Jika ditemukan bukti yang mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya.

### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk menguji apakah kursion yang dibuat kalender atau tidak, untuk mengukur validitas kursioner ini peneliti menggunakan SPSS. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasi produk nggak momen statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi 0, 05 atau koefisien korelasi product r hitung > r-tabel ( $\alpha$  ; n - 2) n = jumlah sampel atau nilai sig  $\leq \alpha$

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefesien Korelasi)

Keterangan:

$r_{bis(i)}$  = koefisien korelasi antara skor ke butir ke i dengan skor total

$\bar{x}_i$  = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir i

$\bar{x}_t$  = rata-rata skor total semua responden

$S_t$  = standar deviasi skor total semua responden

$P_i$  = proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

$q_t$  = proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{tabel}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

| N  | The Level of Significance |       | N   | The Level of Significance |       |
|----|---------------------------|-------|-----|---------------------------|-------|
|    | 5%                        | 1%    |     | 5%                        | 1%    |
| 3  | 0.997                     | 0.999 | 38  | 0.320                     | 0.413 |
| 4  | 0.950                     | 0.990 | 39  | 0.316                     | 0.408 |
| 5  | 0.878                     | 0.959 | 40  | 0.312                     | 0.403 |
| 6  | 0.811                     | 0.917 | 41  | 0.308                     | 0.398 |
| 7  | 0.754                     | 0.874 | 42  | 0.304                     | 0.393 |
| 8  | 0.707                     | 0.834 | 43  | 0.301                     | 0.389 |
| 9  | 0.666                     | 0.798 | 44  | 0.297                     | 0.384 |
| 10 | 0.632                     | 0.765 | 45  | 0.294                     | 0.380 |
| 11 | 0.602                     | 0.735 | 46  | 0.291                     | 0.376 |
| 12 | 0.576                     | 0.708 | 47  | 0.288                     | 0.372 |
| 13 | 0.553                     | 0.684 | 48  | 0.284                     | 0.368 |
| 14 | 0.532                     | 0.661 | 49  | 0.281                     | 0.364 |
| 15 | 0.514                     | 0.641 | 50  | 0.279                     | 0.361 |
| 16 | 0.497                     | 0.623 | 55  | 0.266                     | 0.345 |
| 17 | 0.482                     | 0.606 | 60  | 0.254                     | 0.330 |
| 18 | 0.468                     | 0.590 | 65  | 0.244                     | 0.317 |
| 19 | 0.456                     | 0.575 | 70  | 0.235                     | 0.306 |
| 20 | 0.444                     | 0.561 | 75  | 0.227                     | 0.296 |
| 21 | 0.433                     | 0.549 | 80  | 0.220                     | 0.286 |
| 22 | 0.432                     | 0.537 | 85  | 0.213                     | 0.278 |
| 23 | 0.413                     | 0.526 | 90  | 0.207                     | 0.267 |
| 24 | 0.404                     | 0.515 | 95  | 0.202                     | 0.263 |
| 25 | 0.396                     | 0.505 | 100 | 0.195                     | 0.256 |
| 26 | 0.388                     | 0.496 | 125 | 0.176                     | 0.230 |
| 27 | 0.381                     | 0.487 | 150 | 0.159                     | 0.210 |
| 28 | 0.374                     | 0.478 | 175 | 0.148                     | 0.194 |
| 29 | 0.367                     | 0.470 | 200 | 0.138                     | 0.181 |
| 30 | <b>0.361</b>              | 0.463 | 300 | 0.113                     | 0.148 |

**Gambar 3.5**  
R-Tabel Frekuensi Responden

Dari table diatas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R table

**Tingkat signifikan** adalah  $\alpha = 5\% = 0,05$

**Dasar Keputusan** =  $r$  hitung (nilai koefisien korelasi)  $>$   $r$  tabel = Valid; r hitung  
(nilai koefisien korelasi)  $<$   $r$  tabel = Tidak Valid

**Tabel 3.8**  
Kriteria Penilaian

| Besarnya $r_{xy}$         | Tingkat Validitas |
|---------------------------|-------------------|
| $0,90 < r_{xy} \leq 1,00$ | Sangat Baik       |
| $0,70 < r_{xy} \leq 0,90$ | Baik              |
| $0,40 < r_{xy} \leq 0,70$ | Cukup             |
| $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ | Kurang            |
| $0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ | Sangat Kurang     |
| $r_{xy} \leq 1,00$        | Tidak Valid       |

Analisis data primer dilakukan pada dua kegiatan yang berbeda. Pertama dilakukan analisis data sebelum dilakukan stimulasi (*pretest*). Kedua dilakukan analisis data pada saat pembelajaran sesudah distimulasi menggunakan media *pop up* papan lipat mencuci (*posttest*).

Peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel ( $n$ ) responden dan terdiri dari 4 variabel skor penilaian terkait kemampuan motorik halus anak usia dini kelompok B di Kober Bina Insani. Keempat item pernyataan indikator perkembangan motorik halus anak tersebut di jabarkan sebagai berikut:

Keterangan:

1 = Item pernyataan indikator BB (Belum Berkembang)

2 = Item pernyataan indikator MB (Mulai Berkembang)

3 = Item pernyataan indikator BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4 = Item pernyataan indikator BSB (Berkembang Sangat Baik).

### Hasil Uji Validitas

Tabel 3.9

Hasil Perhitungan Uji Validitas Tiap Butir Pernyataan

| Correlations |                                |               |                |                |                |               |          |                |                |                   |                   |                |
|--------------|--------------------------------|---------------|----------------|----------------|----------------|---------------|----------|----------------|----------------|-------------------|-------------------|----------------|
|              |                                | X<br>1        | X<br>2         | X<br>3         | X<br>4         | X<br>5        | X<br>6   | X<br>7         | X<br>8         | X<br>9            | X<br>10           | X<br>11        |
| X<br>1       | Pears<br>on<br>Corre<br>lation | 1             | -<br>.1<br>76  | -<br>.2<br>01  | -<br>.0<br>71  | -<br>.2<br>01 | .0<br>69 | .0<br>25       | .9<br>15<br>** | -<br>.1<br>6<br>1 | -<br>.0<br>3<br>2 | .2<br>94       |
|              | Sig.<br>(2-<br>tailed<br>)     |               | .3<br>51       | .2<br>87       | .7<br>08       | .2<br>87      | .7<br>17 | .8<br>94       | .0<br>00       | .3<br>9<br>5      | .8<br>6<br>5      | .1<br>14       |
|              | N                              | 30            | 30             | 30             | 30             | 30            | 30       | 30             | 30             | 30                | 3<br>0            | 3<br>0         |
| X<br>2       | Pears<br>on<br>Corre<br>lation | -<br>.1<br>76 | 1              | .7<br>00<br>** | .9<br>15<br>** | .3<br>38      | .2<br>98 | .8<br>42<br>** | -<br>.3<br>27  | -<br>.0<br>2<br>3 | -<br>.1<br>0<br>7 | .7<br>35<br>** |
|              | Sig.<br>(2-<br>tailed<br>)     | .3<br>51      |                | .0<br>00       | .0<br>00       | .0<br>68      | .1<br>09 | .0<br>00       | .0<br>78       | .9<br>0<br>3      | .5<br>7<br>3      | .0<br>00       |
|              | N                              | 30            | 30             | 30             | 30             | 30            | 30       | 30             | 30             | 30                | 3<br>0            | 3<br>0         |
| X<br>3       | Pears<br>on<br>Corre<br>lation | -<br>.2<br>01 | .7<br>00<br>** | 1              | .6<br>61<br>** | .2<br>04      | .1<br>03 | .6<br>29<br>** | -<br>.2<br>51  | -<br>.0<br>3<br>0 | -<br>.1<br>6<br>2 | .5<br>65<br>** |
|              | Sig.<br>(2-<br>tailed<br>)     | .2<br>87      | .0<br>00       |                | .0<br>00       | .2<br>79      | .5<br>87 | .0<br>00       | .1<br>82       | .8<br>7<br>4      | .3<br>9<br>3      | .0<br>01       |
|              | N                              | 30            | 30             | 30             | 30             | 30            | 30       | 30             | 30             | 30                | 3<br>0            | 3<br>0         |
| X<br>4       | Pears<br>on<br>Corre<br>lation | -<br>.0<br>71 | .9<br>15<br>** | .6<br>61<br>** | 1              | .2<br>40      | .3<br>24 | .9<br>21<br>** | -<br>.2<br>14  | -<br>.0<br>6<br>1 | -<br>.0<br>6<br>7 | .7<br>82<br>** |
|              | Sig.<br>(2-<br>tailed<br>)     | .7<br>08      | .0<br>00       | .0<br>00       |                | .2<br>01      | .0<br>80 | .0<br>00       | .2<br>56       | .7<br>4<br>8      | .7<br>2<br>5      | .0<br>00       |



|             |                                |               |                |                |                |                |                |                |               |              |              |          |
|-------------|--------------------------------|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------|--------------|--------------|----------|
| X<br>9      | Pears<br>on<br>Corre<br>lation | -<br>.1<br>61 | -<br>.0<br>23  | -<br>.0<br>30  | -<br>.0<br>61  | .2<br>45       | -<br>.1<br>15  | -<br>.0<br>10  | -<br>.2<br>27 | 1            | .0<br>2<br>7 | .1<br>12 |
|             | Sig.<br>(2-<br>tailed<br>)     | .3<br>95      | .9<br>03       | .8<br>74       | .7<br>48       | .1<br>91       | .5<br>46       | .9<br>58       | .2<br>28      |              | .8<br>8<br>7 | .5<br>56 |
|             | N                              | 30            | 30             | 30             | 30             | 30             | 30             | 30             | 30            | 3<br>0       | 3<br>0       | 30       |
| X<br>1<br>0 | Pears<br>on<br>Corre<br>lation | -<br>.0<br>32 | -<br>.1<br>07  | -<br>.1<br>62  | -<br>.0<br>67  | .1<br>48       | .1<br>40       | -<br>.1<br>89  | -<br>.0<br>18 | .0<br>2<br>7 | 1            | .1<br>65 |
|             | Sig.<br>(2-<br>tailed<br>)     | .8<br>65      | .5<br>73       | .3<br>93       | .7<br>25       | .4<br>36       | .4<br>62       | .3<br>16       | .9<br>27      | .8<br>8<br>7 |              | .3<br>85 |
|             | N                              | 30            | 30             | 30             | 30             | 30             | 30             | 30             | 30            | 3<br>0       | 3<br>0       | 30       |
| X<br>1<br>1 | Pears<br>on<br>Corre<br>lation | .2<br>94      | .7<br>35<br>** | .5<br>65<br>** | .7<br>82<br>** | .4<br>78<br>** | .5<br>57<br>** | .7<br>45<br>** | .1<br>28      | .1<br>1<br>2 | .1<br>6<br>5 | 1        |
|             | Sig.<br>(2-<br>tailed<br>)     | .1<br>14      | .0<br>00       | .0<br>01       | .0<br>00       | .0<br>08       | .0<br>01       | .0<br>00       | .4<br>99      | .5<br>5<br>6 | .3<br>8<br>5 |          |
|             | N                              | 30            | 30             | 30             | 30             | 30             | 30             | 30             | 30            | 3<br>0       | 3<br>0       | 30       |

Sumber data primer, diolah menggunakan SPSS versi 25, 2023

**Tabel 3.10**  
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Motorik Halus

| Nomor      | r hitung | </> | r tabel (N =<br>30, $\alpha = 0,05$ ) | Keterangan |
|------------|----------|-----|---------------------------------------|------------|
| r hitung 2 | 0,735    | >   | 0.361                                 | Valid      |
| r hitung 3 | 0,565    | >   |                                       | Valid      |
| r hitung 4 | 0,782    | >   |                                       | Valid      |
| r hitung 5 | 0,478    | >   |                                       | Valid      |
| r hitung 6 | 0,557    | >   |                                       | Valid      |
| r hitung 7 | 0,745    | >   |                                       | Valid      |

Berdasarkan tabel 3.10 hasil t-tes tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan soal nomor 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 termasuk cukup. Karena  $r$  hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 2, 3, 4, 5, 6 dan 7  $>$  dari  $r$  tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah dinyatakan Valid.

Karena  $r$  hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen X2, X3, X4, X5, X6 dan X7  $>$  dari  $r$  tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah Valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrument penelitian adalah dengan teknik alpha Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas ( $r_5$ )  $>$  0, 6.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = Cacah butir

$S_i^2$  = Varians skor butir

$S_t^2$  = Varians skor total responden

**Tabel 3.11**

Tabel Nilai r Tabel Signifikan 5% Dari 1%  
Interpretasi Uji Reliabilitas *Crombach Alpha* Melalui Aplikasi SPSS Versi 25  
Nilai Acuan

| <b>KRITERIA PENGUJIAN</b>       |  |                   |
|---------------------------------|--|-------------------|
| <b>Nilai Acuan 30 Responden</b> | <b>Nilai Cromach's Alpha</b>                 | <b>Kesimpulan</b> |
| 0,361                           | Diatas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%) | RELIABEL          |

**Tabel 3.12**

Dasar Pengambilan Keputusan

| <b>Dasar Pengambilan Keputusan</b>   |
|--|
| <b>Jika Nilai Cromach's Alpha &gt; 0,361 maka berkesimpulan reliabel</b>       |
| <b>Jika Nilai Cromach's Alpha &lt; 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel</b> |

**Tingkat Signifikansi** =  $\alpha = 5\% = 0,05$

**Dasar keputusan** = r hitung (Cromach Alpha) > r tabel = Tidak Reliabel (konsisten).

### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 3.13**

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

| <b>Reliability Statistics</b> |  |            |
|-------------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha              | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .831                          | .840   | 6          |

| <b>Case Processing Summary</b> |                       |    |       |
|--------------------------------|-----------------------|----|-------|
|                                |                       | N  | %     |
| Cases                          | Valid                 | 30 | 100.0 |
|                                | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|                                | Total                 | 30 | 100.0 |

Sumber data primer, diolah menggunakan SPSS versi 25, 2023

Karena  $r$  hitung (Cronbach Alpha) secara keseluruhan (0,831) >  $r$  tabel (0,361) yang diperjelas dengan nilai dari Cronbach alpha pada setiap poin penilaian (X2, X3, X4, X5, X6 dan X7) >  $r$  tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau  $\alpha = 5\%$  yaitu dengan responden sebanyak 30 anak dengan nilai  $r$  tabel 0,361 maka dikatakan kuesioner 6 item pernyataan (Indikator kemampuan motorik halus anak) yang ada pada penelitian ini adalah RELIABEL (KONSISTEN).

### **5. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik parametrik, data distribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Salah satu cara untuk mendeteksi ke normalan sebuah data dapat dilakukan dengan teknik *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* pada umumnya dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Adapun jika data didapati data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis statistik non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25, 2023. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_a$  = ada perbedaan sebelum stimulus dan sesudah stimulus, serta  $H_o$  = tidak ada perbedaan antara *before-stimulation* dengan *after-stimulation*.

### **6. Uji Paired Sample T-Test (Uji Wilcoxon)**

Uji *Wilcoxon* sering kali digunakan sebagai alternative dari uji paired sample t test. Hal ini terjadi karena jika data penelitian tidak berdistribusi normal (melalui

uji normalitas) maka data tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dalam pengajuan statistic parametrik. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat diuji atau dianalisis, yaitu dengan cara melakukan metode statistik non parametric. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata 2 sampel yang saling berpasangan. Dasar pengambilan keputusan melalui uji *paired sample t tes* (uji *Wilcoxon*) yaitu sebagai berikut.

1. Jika nilai *Asym.Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari  $<0,05$  maka  $H_a$  diterima
2. Jika nilai *Asym.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

Data dalam penelitian peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui media *pop up* papan lipat mencuci ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Sumber data primernya yaitu media *pop up* papan lipat mencuci diperoleh dengan menganalisa secara langsung bagaimana proses kegiatan pembelajaran motorik halus menggunakan media *pop up* papan lipat mencuci dan sumber sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak lansung atau melalui perantara yang dapat berupa buku, artikel ilmiah atau subjek terdekat dari anak usia dini sebagai subjek utamanya sesuai dengan teori motorik halus pada anak usia 5-6 tahun. Yang diutamakan dalam pemerolehan data dari hasil angket/kursioner kepada guru sebagai subjek terdekat bagi anak usia dini.

Data kuantitatif, diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS berupa hasil observasi untuk mengukur aktivitas pembelajaran yang menstimulus perkembangan motorik halus pada anak kelompok B melalui

menggunakan *pop up* papan lipat mencuci. Hal ini dilakukan secara sistematis melalui penjelasan kategori sintesis data. Pengumpulan data ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, data dokumentasi secara berkala yang berasal dari sumber primer yang merupakan data yang di peroleh secara langsung dari hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

Data kuantitatif berupa hasil observasi sebelum dilakukan stimulasi dan sesudah dilakukan stimulasi untuk mengukur pengaruh pembelajaran menggunakan media *pop up* papan lipat mencuci yang di gunakan adalah dengan proses dalam memperoleh data ringkasan melalui cara atau rumusan tertentu, yaitu:

1. Editing yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. Codeting adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama, kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
3. Tabulasi adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat sebaiknya dapat meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

Pengolahan data kualitatif adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagai focus penelitian. Data kualitatif juga

mendukung penggambaran dari data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian.